

Implementasi Posyandu di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kasri Kabupaten Malang

Implementation of Posyandu During the Covid-19 Pandemik in Kasri Village, Malang District

Sulistiyah^{1*}, Nila Widya Keswara²

^{1,2}Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Jalan S. Supriadi No. 22 Sukun Malang 65147
Telp (0341) 351275

*Corresponding author
Email: sulistiyah364@gmail.com

A b s t r a c t

Keyword :
Posyandu,
Childern,
Pandemik

Background: The Ministry of Health stated that Posyandu had a very important role during the pandemik to bring basic health services closer to the community and empower mothers in improving the health quality of children and families. The Posyandu in Kasri village has experienced visitor decline, this situation requires strong support from various parties, both moral, material and financial support. In addition, cooperation is needed so that the posyandu can continue to run during the pandemik. **Objective:** the purpose of this study was to analyze the portrait of the implementation of Posyandu during the pandemik in Kasri Village, Malang Regency. **Methods:** This research is a qualitative research with a case study approach (case study). **Results:** The implementation of the Posyandu for toddlers in Kasri Village during the pandemik is still being carried out. Due to the high concern for mothers, they start to reduce contact outside. This condition made mothers neglect the health of their toddlers. Thanks to the hard work of posyandu cadres by making home visits so that the activities of the toddler posyandu can still be carried out by paying attention to health protocols. In real, many cadres encountered several obstacles, one of which was rejected by the community. As a result of this pandemik, it is not only the people who are afraid, but the cadres are also worried. Posyandu success cannot be separated from the hard work of health cadres who voluntarily manage posyandu in their area. **Conclusion:** Implementation of posyandu with home visits of posyandu cadres has paid attention to health protocols in accordance with service technical instructions during the COVID-19 pandemik. The success of the posyandu cannot be separated from the hard work of posyandu cadres and the community in improving health status during the pandemik.

Kata kunci :
Pangium edule,
Biji Keluak,
Salmonella typhi,
Antibakteri

A B S T R A K

Latar Belakang: Kementerian kesehatan menyatakan bahwa posyandu pada masa pandemi memiliki peranan sangat penting sebagai sarana untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat serta memberdayakan ibu dalam meningkatkan kualitas kesehatan anak maupun keluarga. Posyandu di desa Kasri mengalami penurunan kunjungan keadaan tersebut memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik dukungan moril, materil, maupun finansial. Selain itu diperlukan adanya Kerjasama agar posyandu tetap berjalan di masa pandemik pandemik. **Tujuan:** untuk menganalisa potret pelaksanaan posyandu balita di masa pandemik di Desa Kasri Kabupaten Malang. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan case study (studi kasus). **Hasil:** Pelaksanaan posyandu balita di Desa Kasri pada masa pandemik tetap dilaksanakan. Akibat tingginya kekhawatiran ibu balita membuat ibu mengurangi kontak di luar rumah. Kondisi tersebut tidak membuat ibu mengabaikan kesehatan balitanya. Berkat kerja keras para kader posyandu dengan melakukan kunjungan rumah agar kegiatan posyandu balita tetap di laksanakan dengan memperhatikan protokol Kesehatan. Di lapangan banyak kader yang menemui beberapa kendala salah satunya ditolak oleh masyarakat. Akibat dari pandemik ini bukan masyarakat saja yang takut tetapi kader pun merasa khawatir. keberhasilan posyandu tidak lepas dari kerja keras kader kesehatan yang dengan suka rela

mengelola posyandu di wilayahnya. **Kesimpulan:** Pelaksanaan posyandu dengan kunjungan rumah para kader posyandu sudah memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan petunjuk teknis pelayanan pada masa pandemi COVID-19. Keberhasilan posyandu tidak lepas dari kerja keras kader posyandu serta masyarakat dalam meningkatkan derajat Kesehatan di masa pandemik.

How To Cite : Sulistiyah, Keswara, N., W., 2022. Implementasi Posyandu di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kasri Kabupaten Malang. *Journal of Islamic Medicine*. 7(01), 36-42

<https://doi.org/10.18860/jim.v7i1.17233>

Copyright © 2023

LATAR BELAKANG

Posyandu yang diadakan di setiap Desa dan Dusun merupakan salah satu upaya negara dalam memperhatikan kesehatan masyarakat dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mewajibkan adanya kegiatan posyandu tersebut.¹⁰ Posyandu sudah dikenal sejak lama sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar bagi ibu hamil, orang tua dan balita. Posyandu pada masa pandemi memiliki peranan sangat penting sebagai sarana untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat serta memberdayakan ibu dalam meningkatkan kualitas kesehatan anak maupun keluarga.¹³ Hal ini dibuktikan dengan adanya perbaikan masalah gizi khususnya pada anak atau balita. Keberhasilan program posyandu memerlukan dukungan dari berbagai pihak, salah satunya partisipasi masyarakat dalam pemantauan tumbuh kembang bayi atau balita.²

Kelancaran penyelenggaraan kegiatan posyandu ditentukan oleh kemampuan dan keaktifan kader kesehatan.¹⁶ Hal ini dikarenakan kader kesehatan berperan untuk membangun kerja sama baik sesama kader maupun petugas pembina dan kelompok sasaran posyandu. Keberhasilan posyandu tidak lepas dari kerja keras kader kesehatan yang dengan suka rela mengelola posyandu di wilayahnya.¹⁷ Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu tergambar pada perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah sasaran 5 balita di wilayah tersebut (S) yang biasa dikenal dengan konsep D/S. Cakupan nasional penimbangan balita di posyandu (D/S) tahun 2018 yaitu 67,84%.¹

Keberhasilan pengelolaan Posyandu memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik dukungan moril, materil, maupun finansial.¹⁸ Selain itu diperlukan adanya kerjasama, tekanan dan pengabdian para pengelolanya termasuk kader.⁷ Desa Kasri memiliki 5 posyandu yang terbagi di beberapa Dusun. Desa Kasri merupakan desa agak terpencil di Wilayah

Kabupaten Malang dengan jumlah penduduk yang padat.

Berdasarkan keadaan tersebut Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Posyandu di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kasri RW 05 Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa potret pelaksanaan posyandu balita di masa pandemik di Desa Kasri Kabupaten Malang.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan case study (studi kasus). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa potret pelaksanaan posyandu balita di masa pandemik di Desa Kasri Kabupaten Malang. Informan kunci terdapat 1 orang yaitu Bidan, sebagai informan pendukung terdapat 6 kader serta ibu balita sebagai informan tambahan terdapat 5 orang.

Teknik selanjutnya dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan maximum variation sampling, dilakukan berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki oleh subyek yang dipilih yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Pada penelitian menggunakan 5 posyandu, peneliti melakukan wawancara di tempat yang berbeda. Posyandu dibuka setiap satu bulan sekali dengan jadwal yang berbeda ada 2 posyandu yang buka dalam minggu yang sama tetapi beda hari.

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan kunci yaitu Bidan serta informan pendukung yaitu para kader yang mengelola posyandu, serta informan tambahan yaitu ibu balita. Wawancara dilakukan pada waktu pelaksanaan posyandu berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi. Peneliti menggunakan instrumen berupa panduan wawancara, dan instrumen lain menggunakan alat perekam suara, catatan lapangan hasil observasi langsung di

posyandu. Dari data penelitian kemudian ditriangulasi dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang didapatkan dilakukan triangulasi dengan menggali informasi tertentu dengan berbagai sumber data, dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi /wawancara lebih dari subjek yang memiliki sudut pandang yang berbeda. untuk memastikan informasi yang didapatkan.³

HASIL PENELITIAN

1. Kunjungan Balita

Pada penelitian ini didapatkan bahwa angka kunjungan balita ke posyandu mengalami penurunan, dengan kondisi tersebut bidan dan para kader sepakat untuk membuka posyandu dengan kunjungan rumah.

Desa Kasri merupakan wilayah kerja Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang. Wilayah Desa Kasri memiliki 5 Posyandu yang terbagi di beberapa dusun.

Tabel 1. Nama Posyandu

No	Nama Posyandu	Dusun
1	Cendrawasih	Krajan
2	Perkutut	Baran
3	Kutilang	Renteng
4	Merpati	Baran
5	Kepodang	Krajan

2. Keaktifan Kader

Karakteristik

a. Informan Kunci

Ny. M, usia 35 tahun merupakan seorang Bidan yang bertanggung jawab Pembina di 5 Posyandu Desa Kasri RW 05 Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Wawancara kepada informan kunci “Bagaimana kondisi posyandu balita pada masa pandemik ini?”

“..... setiap posyandu di masa pandemi ini memang terjadi penurunan

kunjungan balita, kita harus berusaha supaya balita tidak drop out dan tetap bisa memantau tumbang mereka dengan menjemput bola dengan melakukan kunjungan rumah.....”(IU)

(Sumber: Hasil Wawancara Juni 2021)

Wawancara kepada informan kunci “Seberapa aktif peran kader pada masa pandemik ini?”

“....kita sepakati dengan kader untuk memantau tumbang dengan kunjungan rumah, sebenarnya ada beberapa kader yang menolak dengan alasan takut atau dilarang suaminya...ada beberapa kader yang masih aktif, kita bekali pengetahuan tentang COVID dan protocol Kesehatan yang memadai....”

(Sumber: Hasil Wawancara Juni 2021)

b. Informan Pendukung

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan pendukung “Sejauh mana keaktifan kader dan prioritas yang di kunjungi?”

“...kuatir sih mbak, tapi gimana lagi ini pekerjaan yang harus dijalani. Saya habis ini harus ke rumahnya balita biasanya saya utamakan balita yang sudah 3 kali tidak datang, biasanya ibu sudah tau buka posyandu atau kasih tau lagi lewat WA....”(IP 1)

(Sumber: Hasil Wawancara Juni 2021)

“....selama pandemik ini saya kunjungan rumah sendiri kadang bersama bu bidan ...lihat kondisi anaknya sakit apa mbak, klo hanya diare biasane kita beri oralit, klo ada yang parah kita ajak periksa ke bu bidan ikhlas membantu mbak karena kewajiban....(IP 3)

(Sumber: Hasil Wawancara Juni 2021)

c. Informasi Tambahan

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan tambahan

“Apakah ibu masih sering ke posyandu, apakah ada kader yang datang ke rumah?”

“....iya datang mbak...klo ga datang saya bilang bu kader...klo ga datang eman mbak ga tau berat badan anak saya....anak ketemu ibu- ibu yang lain bisa ngobrol...ya takut sih mbak, pake masker pokoke mbak.....mugo-mugo koronane segera selesai bisa pulih lagi.....” (IT 5)

(Sumber: Hasil Wawancara Juni 2021)

Wawancara pada ibu balita sebagai informana tambahan “Apa ibu rajin ke posyandu selama pandemik, apa ibu senang kader datang ke rumah?”

“...sebelum pandemik saya rutin ke posyandu, sekarang kader yang datang ke rumah, senang tapi kadang takut tertular covid”

Wawancara pada ibu balita sebagai informana tambahan “Apa ibu selama pandemik pergi ke posyandu? Alasannya jika tidak ke posyandu?”

“....anak saya sehat dan takut kondisi ini mba, kadang ga rutin mbak kadang 3 bulan sekali....anak saya kan sehat takut kenapa napa klo sering keluar rumah....” (IT 4)

(Sumber: Hasil Wawancara Juni 2021)

Wawancara pada ibu balita sebagai informana tambahan “Apa pendapat ibu tentang kader yang melakukan kunjungan ke rumah warga?”

“kadernya baik mba, kalo saya WA anak saya sakit pasti datang, saya kadang sungkan”

“...ini ngrepoti bu kader mbak, tadi ga ada ngantar , sudah bilang sama bu kader klo ga bisa datang, iya mbak bu kadernya rajin sampek ke rumah warga”(IT 4)

(Sumber: Hasil Wawancara Juni 2021)

PEMBAHASAN

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menetapkan Covid 19 sebagai pandemi melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019.¹ Dampak pada masa pandemi, ini layanan posyandu Di Desa Kasri memiliki penurunan peminatan yang cukup signifikan yang dapat dilihat dari cakupan penimbangan di kegiatan 5 posyandu.

Di wilayah Puskesmas Bululawang dalam rangka mencegah perluasan penyebaran Covid-19 dan tetap memperhatikan upaya dalam menurunkan angka kematian bayi yaitu salah satunya dengan mengupayakan keaktifan posyandu dalam memberikan pelayanan pada masyarakat dengan posyandu di masa covid-19 yaitu salah satunya dengan kunjungan rumah. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Dodo.¹⁵ Proses pelaksanaan posyandu dimasa pandemik covid yakni Kegiatan posyandu yang mestinya dilakukan di posyandu namun di awal pandemik, dilakukan dari rumah kerumah untuk meminimalisir terjadinya penyebaran virus Corona tersebut, hal ini dilakukan petugas kesehatan agar posyandu tetap dijalankan meski tidak efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitan yang dilakukan oleh Lahmadi.⁴

Para kader posyandu di Desa Kasri sebelum terjun ke lapangan mereka telah mendapatkan pembinaan dengan pemberian pengetahuan tentang Covid serta pelatihan tentang penggunaan protocol Kesehatan yang benar, yang dilakukan oleh dinas Kesehatan terkait.¹⁰ Pelaksanaan posyandu balita di Desa Kasri pada masa pandemik tetap dilaksanakan. Baik dengan tetap membuka posyandu dan dengan kunjungan rumah. Kenyataan dilapangan masyarakat masih merasa takut dan khawatir, ada beberapa ibu balita yang di kunjungi tidak bersedia, dalam hal ini sebenarnya bukan hanya ibu balita saja yang takut, bahkan kader sendiri ada berhenti menjadi kader akibat pandemik ini.⁹

Adanya kader Posyandu sangat membantu pemerintah dalam menyehatkan anak bangsa. Dengan suksesnya kegiatan posyandu, tumbuh kembang anak akan lebih baik.¹⁴ Peran yang cukup besar dalam kegiatan posyandu. Kinerja para Kader dengan sukarela dengan melakukan kunjungan rumah, tanpa menhiraukan akibat yang di timbulkan termasuk ancaman tertular virus Covid-19 dibarengi dengan kebijakan dari pemerintah untuk membatasi aktivitas di luar rumah, menjaga jarak, bekerja dari rumah, memakai masker, sesuai protokol kesehatan.⁸ Kader Posyandu berusaha secara mandiri menerapkan protokol kesehatan dengan menyiapkan fasilitas cuci tangan, sabun cuci tangan, hand sanitizer serta mengatur jadwal kunjungan rumah. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Najdah.⁵

Pada masa pandemik angka pencapaian ini masih belum mencapai target meskipun demikian target kunjungan masih bisa di tingkatkan dengan kunjungan rumah yang dilakukan oleh kader. Pandemi covid-19 memberikan pengaruh terhadap kunjungan posyandu.¹ Kunjungan rumah adalah salah satu bentuk Tindakan untuk memantau tumbuh kembang balita dan sudah terkoordinasi dengan baik antara bidan, kader dan masyarakat terutama ibu balita. Oleh karena itu peran dan keaktifan kader Posyandu di masa pandemi ini sangat penting untuk tetap memantau pertumbuhan dan perkembangan balita.⁶

KESIMPULAN

Desa Kasri di Wilayah Puskesmas Bululawang, dalam pelaksanaan posyandu di masa pandemik dilakukan dengan kunjungan rumah oleh para kader posyandu. Dalam pelaksanaannya sudah memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan petunjuk teknis pelayanan pada masa pandemi COVID-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih dipersembahkan pada Kepala Puskesmas Bululawang, Bidan

Posyandu Desa Kasri, dan Ibu-ibu Kader Desa Kasri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19. 2020
2. Hayati Ifroh S & Winanda. Kajian Teori Who mengenai jumlah kunjungan Ibu ke posyandu Tarap guna meningkatkan cakupan D/S bayi-balita. *preventif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, volume 9, 2018
3. Sutopo, H. B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2006
4. Lahmadi, Lusianti, Andi Muhammad Multazam, and Een Kurnaesih. "Evaluasi Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Totikum Kab. Banggai Kepulauan". *Journal of Muslim Community*. 2021
5. Najdah, Nurbaya, Inovasi pelaksanaan posyandu selama masa pandemi covid 19. *Jurnal Kesehatan Manarang*, volume 7 2021
6. Sistiarini, C., Siti Nurhayati & Suratman. Faktor yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Penggunaan Kartu Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Kemas*, Vol 8 No 2 : 99-105. 2013
7. Kemenkes RI. *Panduan Kesehatan Balita Pada Masa Pandemi Covid-19*. Kemenkes RI. 2020a
8. Erlinda. Hubungan Karakteristik Individu Kader dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Parimana. 2015
9. Suhat & Ruyatul Hasanah. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu (Studi di Puskesmas Palasari Kabupaten Subang). *Jurnal Kemas*, 10 (1) : 73-79. 2014
10. Kemenkes RI. *Operasional Posyandu di Saat Wabah Covid 19*. Kementrian Kesehatan Nasional. Jakarta, 2020

11. Depkes RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Departemen Kesehatan RI. Jakarta, 2011
12. Sari, Rokayah Mustika. Peran Kader Dalam Kegiatan Posyandu Balita Di Desa Tegaron Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. 2014
13. Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta, 2011
14. Rinayati, Erawati, A. D., & Wahyuning, S. Gambaran tingkat pengetahuan dan kinerja kader kesehatan. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 10(3), 359–364. 2020
15. Dodo.D. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Kelurahan : Jurnal Pangan, Gizi dan Kesehatan Tahun 1, vol 1, no 1 April 2009
16. Sari, Rokayah Mustika. Peran Kader Dalam Kegiatan Posyandu Balita Di Desa Tegaron Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. 2014
17. Mandagi, Meytha. Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kreatifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Talawaan Kecamatan Talawaan, 2011
18. Hastaty Hs, Zulhaida Lubis, Jumirah. 2015. Perilaku Kader Dalam Pemantauan Pertumbuhan Balita Di Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung Medan: Departemen Kesehatan gizi Masyarakat Universitas Sumatera Utara